

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif atau menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena pendekatan kuantitatif menggunakan strategi penelitian seperti kausal komparatif, korelasi dan eksperimen yang memerlukan data statistic. Dengan menggunakan Metode asosiatif, Metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar yang berlokasi di Jalan Mallengkeri Raya No.18, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sedangkan waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu direncanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu, pada bulan Agustus, September sampai dengan Oktober 2023.

C. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan jenis deksriptif kuantitatif atau menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan-keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

b. Sumber data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan berdasarkan pendapat yang ada. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kusioner berupa tanggap responden yang berisi tentang pendapat atau penelitian mereka tentang Pengaruh Kompetensi, Budaya Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau Metode. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui buku-buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu, website dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data sangat penting bagi kegiatan penelitian. Karena pengumpulan data tersebut yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian, sehingga dalam pemilihan Teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Peneliti dengan Metode wawancara, yaitu tanya jawab dengan para informan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan cara bertatap muka antar pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data data melalui formular-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disajikan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi jawaban. Masing- masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut.

1. Sangat Setuju :diberi bobot/skor 5
2. Setuju :diberi bobot/skor 4
3. Kurang Setuju : diberi bobot/skor 3
4. Tidak Setuju : diberi bobot/skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : diberi bobot/skor 1

Semakin besar nilai diberikan responden untuk tiap faktor, menunjukkan bahwa faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Koesioner tersebut ditujukan kepada pegawai Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar.

E. Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut sugiyono (2009) populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Jumlah keseluruhan pegawai (ASN) di Kantor Dinas Perhubungan yang beralamat di Jl. Mallengkeri Raya No. 18, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar sebanyak 92 orang , Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai (ASN) pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar yang berjumlah 92 pegawai (ASN).

b. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Usman&Akbar (2008) penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik. Berdasarkan informasi tersebut, maka penelitian ini merupakan jenis

penelitian sensus dengan bantuan kuesioner, dimana respondennya adalah seluruh pegawai ASN Dinas Perhubungan Kota Makassar yang berjumlah 92 orang.

F. Metode analisis data

1. Uji deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang merupakan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian serta interpretasi data secara kuantitatif atau persentase yang dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik (Walpole, 1995). Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah sekumpulan data yang masih berupa data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami, yaitu berbentuk informasi yang lebih ringkas. Misalnya menggunakan diagram batang, diagram lingkaran, histogram, ogive, dan sebagainya.

2. Uji kelayakan data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau item pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2005). Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r table, jika r hitung dari $> r$ table (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dilakukan dengan cara pengukuran saja dengan alat bantu SPSS uji statistic Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan Cronbach Alpha $>0,60$ (Ghozali, 2005).

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel independen atau tidak. Apabila ditemukan korelasi antar variabel indipenden maka terjadi multikolinearitas dan apabila tidak ditemukan korelasi antar variabel independen maka tidak terjadi multikolinearitas. Menurut Gulo (2006) dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah pada saat tolerance $> 0,1$ dan variance inflation factor < 10 dan dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variaece dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variaece dan residual

suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heterokedastisitas (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

dasar pengambilan keputusan pada uji Heterokedastisitas yaitu:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heterokeastisitas
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heterokeastisitas

c. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis sesungguhnya, maka data tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Data yang baik adalah data yang normal dari pendistribusiannya).

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) pedoman mengambil keputusan yakni :

1. Jika nilai signifikan (KS) > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal

2. Sebaliknya, jika ini signifikan $KS < 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Uji hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda berfungsi untuk menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model produktif tunggal (Juliandi dkk., 2015). Dalam penelitian ini, regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen akibat variabel variabel independen. Rumus regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y= Kinerja

α = Konstanta

X1= Kompetensi

X2= Budaya kerja

X3= Kepuasan kerja

$b_1 b_2 b_3$ = Kofisien regresi

Perhitungan statistic dianggap signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak) dan dikatakan tidak signifikan apabila nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur Menurut Ghozali (2013) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model.

c. Uji Parsial

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah individu variabel independen (variabel bebas) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji t ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan jika probabilitas (signifikan) $>$ 0.05 (a), maka H_0 diterima, artinya variabel independent secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan jika probabilitas (signifikan) $<$ 0.05 (a), maka H_0 ditolak, artinya variabel independent secara

parsial (individual) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

d. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya. Menurut Imam Ghozali (2018 : 115), apabila nilai probabilitas signifikan-nya $< 5\%$ maka variabel independent (variabel bebas) akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikan) $> 0,05$ (a), maka H_0 diterima, artinya variabel independent secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikan) $< 0,05$ (a), maka H_0 ditolak, artinya variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

G. Defenisi operasional dan pengukurannya

Defenisi operasional Variabel Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berdasarkan masalah dan hipotesis yang telah dijelaskan maka variabel variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen menurut Sugiyono (2010) adalah variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, bahkan variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel dependen.

1. Kompetensi (x1)

Menurut Edison, Anwar dan Komariyah (2016) Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (Knowledge), keahlian (skill), dan sikap (attitude).

2. Budaya kerja (x2)

Menurut Mangkunegara (2005) menyimpulkan pengertian budaya kerja sebagai “Separangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam perusahaan yang

dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal.

3. Kepuasan kerja (x3)

Menurut Nuraini (2013) kepuasan kerja adalah kepuasan kerja yang dinikmati dalam pekerjaan yang memperoleh pujian, hasil kerja, penempatan, perlakuan, peralatan dan suasana lingkungan kerja yang baik.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2010) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

1. Kinerja (Y)

Menurut Edison (2016), “kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya”